

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini yang berkaitan dengan hipotesis mayor memiliki arah hubungan negatif yang signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan perilaku menarik diri sosial pada pemuda dan pemudi dalam keterlibatan kegiatan di Dusun Gulon, sehingga dapat diartikan semakin tinggi dukungan sosial maka akan semakin rendah perilaku menarik diri sosial pada pemuda. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial maka akan semakin tinggi perilaku menarik diri sosial pada pemuda. Sehingga hipotesis penelitian ini diterima
2. Selanjutnya hasil yang diperoleh dari data minor pada dimensi-dimensi variabel perilaku menarik diri sosial dengan variabel dukungan sosial adalah sebagai berikut:
  - a.) Pada dimensi 1 hubungan dukungan sosial terhadap perilaku menarik diri dari komunitas pada pemuda pemudi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan dimensi 1 yaitu menarik diri dari komunitas pada pemuda pemudi, artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin rendah

menarik diri dari komunitas pada pemuda pemudi. Begitu juga sebaliknya.

- b.) Pada dimensi 2 hubungan dukungan sosial terhadap perilaku menarik diri dari keluarga pada pemuda pemudi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan dimensi 2 yaitu menarik diri dari keluarga pada pemuda pemudi, artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin rendah menarik diri dari keluarga pada pemuda pemudi. Begitu juga sebaliknya.
- c.) Pada dimensi 3 hubungan dukungan sosial terhadap perilaku menarik diri secara emosional pada pemuda pemudi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan dimensi 3 yaitu menarik diri secara emosional pada pemuda pemudi, artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin rendah menarik diri secara emosional pada pemuda pemudi. Begitu juga sebaliknya.
- d.) Pada dimensi 4 hubungan dukungan sosial terhadap perilaku menarik diri secara fisik pada pemuda pemudi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kedua variabel yang bersifat negatif dan signifikan antara dukungan sosial dengan dimensi 4 yaitu menarik diri secara fisik pada pemuda pemudi,

artinya semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin rendah menarik diri secara fisik pada pemuda pemudi. Begitu juga sebaliknya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Subjek Penelitian**

Bagi para pemuda dan pemudi di Dusun Gulon, penting untuk mengambil langkah proaktif dalam meningkatkan dukungan sosial dan mengurangi perilaku menarik diri. Mereka dianjurkan memanfaatkan sumber dukungan sosial yang tersedia di lingkungan dusun, seperti keluarga, teman sebaya, atau tokoh masyarakat. Selain itu, berpartisipasi dalam kegiatan dusun dapat menjadi sarana efektif untuk meningkatkan interaksi sosial dan mengurangi kecenderungan menarik diri. Dalam proses ini, komunikasi terbuka dengan pihak-pihak terkait mengenai kebutuhan dukungan sosial sangat diperlukan untuk meningkatkan keterlibatan dalam kegiatan dusun.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sangat disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan melibatkan lebih banyak dusun atau wilayah dalam studi mereka. Pendekatan ini penting karena akan memungkinkan pengumpulan data yang lebih beragam dan representatif, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang hubungan antara dukungan sosial dan perilaku menarik diri pada pemuda di berbagai konteks geografis dan sosial-budaya. Dengan memperluas

lingkup penelitian, peneliti dapat mengidentifikasi pola-pola yang mungkin berbeda antar daerah, faktor-faktor lokal yang mempengaruhi dinamika sosial, serta variasi dalam bentuk dan efektivitas dukungan sosial di berbagai komunitas. Hal ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman teoretis tentang topik tersebut, tetapi juga dapat memberikan wawasan praktis yang lebih aplikatif untuk pengembangan intervensi dan kebijakan yang disesuaikan dengan kebutuhan spesifik masing-masing daerah dalam upaya meningkatkan keterlibatan sosial pemuda.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA